

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra mempunyai tiga *genre* utama, yaitu puisi, prosa, dan drama. Dari ketiga unsur tersebut, dramalah yang dianggap paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur kehidupan yang terjadi pada masyarakat (Ratna, 2011:335). Bagian penting dalam drama yang membedakan puisi dengan dan prosa secara lahiriah adalah terdapat sebuah dialog. Dialog adalah bagian dari sebuah naskah drama yang merupakan percakapan antara satu tokoh dengan tokoh yang lainnya yang merupakan perkembangan dari sebuah cerita. Pada drama, terdapat tiga elemen yang sangat penting, yaitu adegan (*action*), perwatakan (*character*), dan latar (*setting*) dan kesemuanya itu harus hadir dalam sebuah naskah drama.

Menurut Gani (dalam Endraswara, 2011 : 20) drama merupakan komposisi dalam bentuk prosa atau puisi yang disesuaikan untuk ditampilkan di atas pentas dan dikaitkan dengan penggunaan dialog dan gerak dengan memanfaatkan gerak wajah, pakaian, dan adegan-adegan seperti dalam kehidupan sehari-hari. Drama merupakan genre sastra yang sangat kompleks. Drama adalah salah satu genre sastra yang hidup dalam dua dunia, yaitu sebagai seni sastra dan juga sebagai seni pertunjukan atau teater. Drama sebagai karya seni sastra mengkonsentrasikan perhatian pada teks drama yang merupakan wujud seni bahasa tulis.

Unsur-unsur yang membangun dalam setiap naskah drama adalah dialog, tokoh, latar, alur, dan tema. Selain unsur yang disebutkan, konflik merupakan suatu

unsur yang penting dan merupakan hal yang mendasar dalam sebuah naskah drama. Dasar lakon drama adalah konflik manusia. Konflik itu lebih bersifat batin daripada fisik. Konflik manusia itu sering juga dilukiskan secara fisik. Seluruh perjalanan drama dijiwai oleh konflik pelakunya. Konflik itu terjadi oleh pelaku yang mendukung cerita (pelaku utama) yang bertentangan dengan pelaku pelawan arus cerita (pelaku penentang). Dua tokoh tersebut disebut dengan tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Konflik antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis itu hendaknya sedemikian keras, tetapi wajar, realistis, dan logis (Waluyo, 2002 : 2)

Pemusatan perhatian pada tokoh-tokoh dan konflik-konflik yang terkandung dalam sebuah naskah drama, erat kaitannya dengan aspek psikologis. Sebagian dunia dalam karya sastra memasukan berbagai aspek ke dalamnya, khususnya manusia. Pada umumnya, aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra. Secara definitif tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam sebuah karya sastra (Ratna, 2011:342).

Dalam penelitian-penelitian karya sastra sebelumnya, penelitian tentang naskah drama terbilang sedikit jika dibandingkan dengan penelitian tentang prosa dan puisi, khususnya penelitian yang membahas secara lebih dalam tentang konflik dalam naskah drama. Penelitian-penelitian tentang naskah drama sebelumnya antara lain adalah: potensi dramatik dalam naskah drama, ciri atavisme dalam naskah drama, dan hubungan tema dalam naskah drama.

Karya sastra yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah karya sastra dalam naskah drama yang berjudul *Bapak* karya Bambang Soelarto. Dalam naskah drama *Bapak* terdapat beberapa masalah yang ada di dalamnya, yakni kejiwaan tokoh Sulung, perwatakan tokoh-tokoh yang ada dalam naskah drama dan konflik dalam naskah drama *Bapak*. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan agar lebih bisa mengetahui konflik yang ada dalam naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto sebagai suatu genre sastra. Bertolak dari apa yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada **“Konflik dalam Naskah Drama “Bapak” karya Bambang Soelarto”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Kejiwaan tokoh Sulung dalam naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto
- b) Perwatakan tokoh dalam naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto
- c) Konflik yang ada dalam naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, disadari bahwa banyak hal yang dapat dianggap menarik untuk dikaji mengenai naskah drama “*Bapak*” karya Bambang Soelarto. Dengan keterbatasan yang ada maka penelitian ini hanya dibatasi pada Konflik dalam Naskah Drama “*Bapak*” karya Bambang Soelarto.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini untuk dibatasi pada Konflik dalam naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto. Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah wujud konflik dalam naskah drama *Bapak*
2. Penyebab terjadinya konflik dalam naskah drama *Bapak*
3. Bagaimanakah dampak adanya konflik yang muncul dalam naskah drama *Bapak*

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk

1. Mendeskripsikan wujud konflik dalam naskah drama *Bapak*
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik dalam naskah drama *Bapak*
3. Mendeskripsikan dampak adanya konflik yang muncul dalam naskah drama *Bapak*

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami drama *Bapak* melalui penelitian sastra dari sudut pandang psikologis
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam menganalisis masalah yang berhubungan dengan drama khususnya konflik yang ada dalam naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto.

3. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan tambahan dalam pengajaran drama.

1.7 Definisi Operasional

Berikut ini akan dipaparkan beberapa definisi operasional terkait dengan judul penelitian.

- a. Konflik adalah ketegangan atau pertentangan yang terjadi pada setiap diri manusia yang bersifat batin ataupun bersifat fisik. Konflik dalam penelitian ini adalah pertentangan antara Bapak dengan anak sulungnya dan pertentangan antara Bapak dengan dirinya sendiri yang ada dalam naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto dengan tinjauan psikologi sastra.
- b. Drama adalah suatu karya sastra yang mengungkapkan sisi kehidupan manusia dalam bentuk dialog. Naskah drama merupakan kesatuan teks yang membentuk sebuah cerita. Dalam naskah drama terdiri dari dialog antara tokoh. Drama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah naskah drama *Bapak* karya Bambang Soelarto.
- c. Psikologi merupakan metode dalam ilmu jiwa untuk menyelidiki jiwa manusia sampai ke bagian ilmu jiwa yang dalam,. Di dalam sebuah karya sastra, terdapat tokoh-tokoh yang melukiskan tentang kehidupan manusia dengan persoalan dan konflik-konflik yang terjadi dengan dirinya sendiri atau dengan orang lain.